

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pembibitan unggas *parent stock* merupakan suatu usaha yang menjanjikan dan sudah banyak berdiri di berbagai daerah di Indonesia. Usaha peternakan ayam yang terus berkembang bertujuan untuk mencukupi kebutuhan gizi masyarakat. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan minat akan konsumsi produk ternak, maka meningkat pula kebutuhan pangan kaya akan gizi dan protein hewani. Masyarakat semakin menyadari akan pentingnya protein hewani bagi pertumbuhan jaringan tubuh. Menurut data Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (2018), bahwa secara nasional produksi daging ayam ras pedaging tahun 2018 mengalami peningkatan yaitu 2,14 juta ton bila dibandingkan dengan produksi daging ayam pada tahun 2017 yaitu 2,04 juta ton. Konsumsi daging ayam *broiler* mencapai 5683 kg/kapita/tahun pada tahun 2017.

Ayam bibit adalah ayam yang dipelihara dengan tujuan untuk menghasilkan keturunan yang mempunyai kualitas genetik yang sama atau lebih unggul dari tuanya. Ayam pembibit terbagi atas 4 yaitu ayam pembibit *Pure Line* atau ayam jalur murni, *Great Grand Parent Stock* atau ayam bibit buyut, *Grand Parent Stock*, dan *parent stock* atau ayam induk. *Strain* ayam pembibit yang sering dipelihara adalah *Ross*, *Cobb*, dan *Lebbar*, *Lohman meat*, dan *Hybro*.

Keberhasilan dan pemeliharaan ayam pembibitan sangat ditentukan oleh *breeding* (bibit unggul), *feeding* (pakan yang berkualitas), dan *management* (tata laksana pemeliharaan yang baik). Pemeliharaan akan berhasil jika semua faktor diatas dijalankan dengan baik dan ditunjang dengan pengadaan *Day Old Chick* (DOC) atau bibit ayam yang unggul dan berkualitas. Produksi bibit yang unggul dihasilkan dari pemeliharaan yang baik dari periode *starter*, *grower*, dan *layer* sehingga kebutuhan DOC untuk peternak dalam negeri akan terpenuhi. Manajemen pemeliharaan ayam pembibit pada periode *layer* akan menentukan keberhasilan usaha ayam bibit tersebut. Manajemen pemeliharaan pada periode *layer* meliputi perkandangan, pencahayaan, manajemen pakan dan pengontrolan penyakit. Indikator keberhasilan usaha ayam pembibit yaitu produksi telur tetas, jumlah telur tetas, fertilitas telur, daya tetas telur dan *salable chick* yang harus tinggi.

PT Charoen Pokphand Jaya Farm Rembang 1 merupakan salah satu bagian dari PT Charoen Pokphand Indonesia, yang bergerak dibidang pembibitan ayam pedaging. Perusahaan ini memiliki skala usaha besar yang telah memadai dari segi sarana dan prasarana yang digunakan untuk tempat praktik kerja lapangan bagi mahasiswa.

1.2 Tujuan

Tujuan dilaksanakan Praktik Kerja Lapangan ini adalah untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan, serta mendapatkan informasi, wawasan, menambah pengalaman dan keterampilan, dan mengetahui manajemen pemeliharaan ayam pembibit pedaging periode *layer* yang diterapkan oleh PT Charoen Pokphand Indonesia Jaya Farm Rembang Jawa Tengah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.